

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan (Hikmayani *et al.*, 2012; Karuppasamy *et al.*, 2013). Syarat terlaksananya kegiatan budidaya adalah adanya organisme yang dibudidayakan, media hidup organisme dan wadah/tempat budidaya. Udang vannamei merupakan salah satu jenis udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang potensial yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu (*Penaeus monodon*). Udang vannamei tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal itu pula yang membuat para petambak udang di tanah air beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya (Amirna *et al.*, 2013).

Udang vannamei merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan, hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan (Babu *et al.*, 2014). Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) berasal dari Pantai Barat Pasifik Amerika Latin, mulai dari Peru di Selatan hingga Utara Meksiko. Udang vannamei mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001 (Nababan *et al.*, 2015)

Udang vannamei memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak antara lain : responsive terhadap pakan atau nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relative singkat yakni sekitar 90-100 hari persiklus (Indah *et al.*, 2017).

Udang merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga dalam proses budidayanya diperlukan teknologi, salah satunya adalah dengan dilakukannya budidaya secara intensif dikolam yang dilapisi plastik HDPE. Tambak intensif adalah tambak yang dilengkapi dengan plastik *High Density Polyethylene* (HDPE) yang menutupi semua bagian, pompa air, kincir air, tingkat penebaran tinggi dan pakan 100% pellet. Budidaya udang vannamei dengan taknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi, Padat tebar berperan penting dalam kegiatan budidaya untuk menentukan jumlah benur yang

akan ditebar dan luas tambak yang akan digunakan, padat tebar berkisar 100-300 ekor/m² (Nababan, 2015).

Budidaya udang secara intensif dapat meningkatkan produktivitas sehingga hasil panen akan lebih tinggi. Budidaya udang secara intensif, perlu memperhatikan beberapa faktor penting, seperti pemilihan benur berkualitas, program pakan yang baik pada proses pembesaran serta pengelolaan kualitas air yang sesuai dengan kebutuhan tambak agar dapat mencapai target produksi. Program pakan yang baik dan pengontrolan kualitas air tambak yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan budidaya udang secara intensif. Pakan merupakan sumber nutrisi yang terdiri dari protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral yang dibutuhkan udang untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sehingga produktivitas udang vannamei bisa ditingkatkan (Panjaitan *et al.*, 2012).

Dalam kegiatan budidaya udang vannamei banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas sehingga hasil panen akan lebih tinggi. Maka perlu adanya peningkatan dalam budidaya udang vannamei yang berkesinambungan sehingga dalam proses budidaya diperlukan teknologi, salah satunya adalah dengan dilakukannya budidaya secara intensif ditambak yang dilapisi plastik HDPE. Kelebihan memakai plastik pada tambak adalah tidak perlu pengolahan tanah dasar, tidak perlu pengapuran dasar, frekuensi penebaran dapat ditingkatkan, masa pemeliharaan dapat diatur, pergantian /penambahan air dapat dikurangi, bocoran tambak bukan lagi masalah utama pada tambak gambut dan pasir. Sedangkan kekurangannya adalah perlu modal awal yang lebih banyak.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengetahui berat rata-rata, pertumbuhan rata-rata harian, kelangsungan hidup, *Feed Conversion Ratio* (FCR) dan kualitas air pada Pembesaran Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Di Tambak Yang Dilapisi Plastik HDPE (*High-Density Polyethylene*).

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Pyramide Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia bertepatan di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat. PT. PPI sudah berdiri pada tahun 2018. Selain itu, PT. Pyramide Paramount Indonesia (PT.PPI) ini memiliki 5 cabang sebagai berikut :

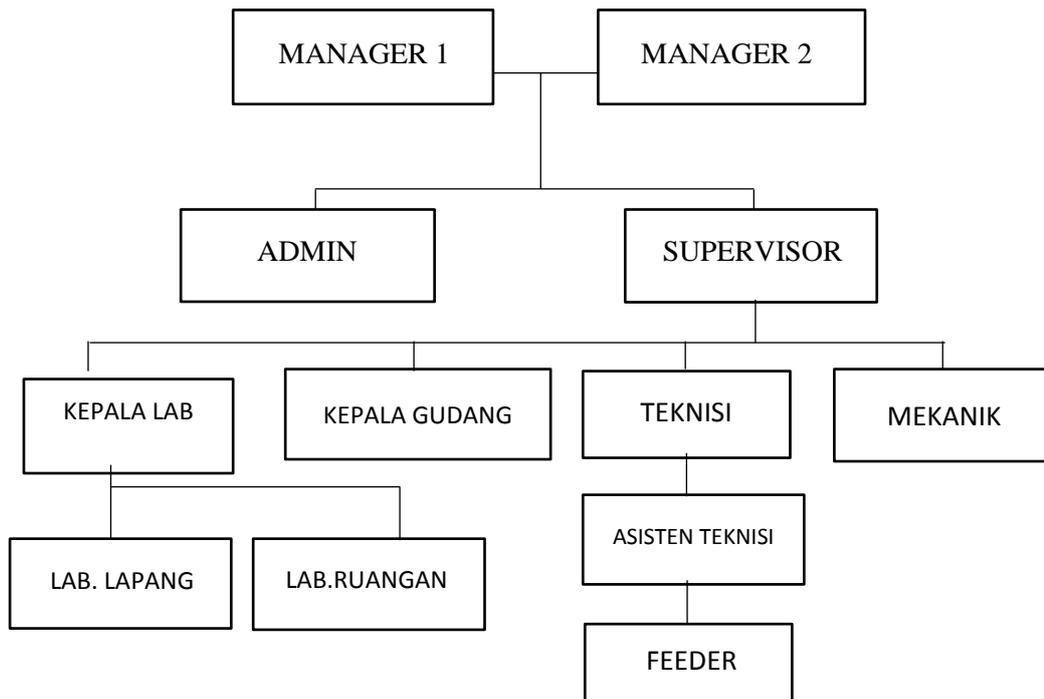
- Tahun 2012 : Lamongan
- Tahun 2013 : Lampung
- Tahun 2014 : Bali
- Tahun 2017 : Yogyakarta
- Tahun 2018 : Pandeglang Banten



Gambar 1. Bentuk Tambak

2.2 Struktur Organisasi PT.Pyramid Pramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia memiliki sumber daya manusia yang beragam, seperti golongan dan jabatan atau kedudukan. Pegawai di PT.PPI yang berjumlah masing-masing 85 orang. Berikut merupakan struktur organisasi PT.Pyramide Paramount Indonesia.



Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Lokasi PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia bertempat di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang Banten, dengan luas 60 hektar, secara geografis.

2.4 Fasilitas PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia, Pandeglang, Jawa Barat dengan luas 60 hektar memiliki fasilitas sebagai berikut:

1. Kantor Administrasi.
2. Kantin.
3. Kolam Budidaya.

4. Lab Kualitas Air
5. Auditorium.
6. Reservoir.
7. Penginapan atau mes.
8. Lab komputer dan data.
9. Mushola.
10. Gudang pakan, barang, obat-obat kimia.

2.5 Sarana dan Prasarana

2.5.1 Sarana

1. Sistem Penyediaan Tenaga Listrik

Sumber energi listrik utama yang di PT. PPI Pandeglang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Pandeglang daya 1.200 KVA. Sumber cadangan listrik digunakan generator set (genset) sebanyak 6 unit, generator set terdiri dari genset utama dan genset sekunder. Genset utama bermerk Stamford dengan daya 45 KVA digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan pada kantor, sedangkan genset sekunder bermerk Elemax dengan daya maksimum 26 KVA untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan pada masing-masing pembenihan saja.



Gambar 3. Generator Set

2. Sumber Penyediaan Air

Air yang digunakan untuk kegiatan budidaya udang vanname di PT. PPI Pandeglang yaitu air laut yang berasal dari laut langsung kemudian dialirkan kesetiap Reservoir untuk diendapkan, lalu dialihkan ke tandon untuk dilakukan sterilisasi dan dialirkan ke inlet yang mengarah kesetiap kolam.

2.6 Prasarana

1. Jalan dan Transportasi

PT. Pyramide Paramount Indonesia (PT.PPI) terletak di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan sehingga memudahkan kendaraan untuk menjangkau lokasi tersebut. Jalan untuk menuju lokasi Budidaya ataupun bagian tempat kegiatan berlangsung sudah sangat baik dan layak digunakan sehingga sangat mudah menjangkau tempat-tempat seperti budidaya udang . Alat transportasi yang tersedia berupa motor, kendaraan roda empat berupa mobil dinas dan mobil pickup.